

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik permainan tradisional terhadap peningkatan keterampilan sosial, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dari kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik permainan tradisional terhadap keterampilan sosial peserta didik kelas III SDN Duri Kosambi 07 Pagi. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test* dalam aplikasi SPSS versi 20. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data bahwa: nilai asymp. Sig = 0.017 < nilai Signifikan  $\alpha = 0.05$  (lihat lampiran 15, hal. 200). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada peningkatan keterampilan sosial anak yang diberikan perlakuan teknik permainan tradisional dalam bimbingan kelompok.
2. Terdapat peningkatan keterampilan sosial pada peserta didik yang menjadi sampel penelitian setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) bimbingan kelompok dengan teknik permainan tradisional. Berdasarkan hasil penelitian dari delapan sampel yang termasuk kategori keterampilan

sosial rendah kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) bimbingan kelompok dengan teknik permainan tradisional menjadi satu anak pada kategori rendah, enam anak pada kategori sedang dan satu anak pada kategori tinggi.

3. Berdasarkan skor gain, didapatkan angka gain ternormalisasi sebesar 0.47 dan termasuk kategori sedang. Maka teknik permainan tradisional ini cukup sedang mempengaruhi keterampilan sosial peserta didik.
4. Teknik ini efektif untuk peserta didik sekolah dasar yang berada pada masa anak-anak karena bermain merupakan suatu kekuatan pendorong dalam perkembangan manusia, pada masa bayi dan masa anak-anak. Terkhusus pada anak kelas III SD yang memiliki tahapan perkembangan bermain pada tahap *Social Play Games with Rules*. Dengan menggunakan alat atau simbol yang banyak diwarnai nalar dan logika yang bersifat objektif dalam bermain, serta lebih banyak dikendalikan oleh peraturan permainan, anak diperlihatkan secara langsung kondisi dan situasi lingkungan.

## **B. Implikasi**

Penelitian yang dilakukan memberikan implikasi bahwa penggunaan teknik permainan tradisional dengan materi keterampilan sosial, peserta didik mendapatkan pemahaman bahwa beberapa aspek dalam keterampilan sosial sangat penting agar peserta didik dapat memenuhi kebutuhan diterima oleh

individu atau kelompok dengan berinteraksi, beradaptasi dan bersosialisasi serta memahami orang lain dengan merespon emosi, perilaku secara tepat dan dapat mampu berkomunikasi secara verbal dan non verbal sesuai dengan lingkungan dan situasi.

Selain itu, implikasi lainnya adalah guru BK dapat menjadikan teknik ini sebagai salah satu alternatif dalam memberikan bimbingan kelompok yang dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik baik dalam hal peningkatan keterampilan sosial atau peningkatan aspek lain yang membutuhkan kerjasama, kebersamaan, keberanian dan lain sebagainya. Melalui teknik permainan tradisional, peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan cara yang menyenangkan serta membuat peserta didik terlibat aktif. Keterlibatan siswa secara aktif akan membuat siswa lebih fokus, sehingga lebih dapat memahami materi bimbingan. Guru BK juga dapat memperoleh wawasan mengenai penggunaan teknik permainan tradisional, sehingga dapat membawa perubahan dan perbaikan dalam menyusun program bimbingan dan konseling selanjutnya.

Sementara itu implikasi lainnya jika teknik permainan tradisional diterapkan selain dalam bimbingan konseling atau diterapkan di dalam proses belajar mengajar adalah dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, lebih aktif dan lebih dapat mengingat suatu pelajaran yang menjadi tujuan dari materi tersebut jika dikemas dalam permainan tradisional. Dalam

arti lain penerapan teknik permainan tradisional dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

### **C. Saran**

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Peserta didik.**

Peserta didik dapat mengajak teman sebaya bermain permainan tradisional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan sosial.

#### **2. Guru Kelas dan Guru BK**

Guru dapat menggunakan teknik permainan tradisional dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam bimbingan kelompok atau dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD yang belum memiliki guru BK. Hal ini bertujuan agar guru BK memberikan kesan berbeda dalam bimbingan kelompok. Selain digunakan sebagai teknik dalam bimbingan kelompok, teknik permainan tradisional juga dapat digunakan dalam konseling kelompok ataupun konseling individual dengan bantuan dari teman-teman konseli.

Selain itu guru pembimbing mampu memelihara keberhasilan peningkatan keterampilan sosial peserta didik yang merupakan kelompok eksperimen pada penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan peserta didik

masih membutuhkan dukungan yang terus berkelanjutan dari pihak sekolah agar peserta didik berhasil mencapai keterampilan sosial yang dapat digunakannya sebagai bentuk penerimaan masyarakat luas.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai keterampilan sosial dapat melakukan penelitian terhadap faktor lain yang turut mempengaruhi keterampilan sosial seperti usia, jenis kelamin, ekonomi, budaya dan sebagainya. Juga dapat menggunakan aspek keterampilan sosial lainnya yang lebih spesifik sebagai keterampilan sosial anak usia sekolah, sehingga dapat mengetahui secara konkrit sejauh mana keterampilan sosial anak berkembang.

Sementara peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan teknik permainan tradisional diharapkan dapat menggunakan permainan tradisional lainnya yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.